



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Juli 2025

Halaman: 2

LIBATKAN TUJUH OPD DAN 24 OPERATOR

Loket Kliper Inves di MPP Solusi Masalah Perizinan

YOGYA (KR) - Sejak diuji coba pada 4 Maret 2025 lalu, keberadaan loket Klinik Perizinan dan Investasi (Kliper Inves) di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya mampu mendapat atensi masyarakat. Harapannya loket tersebut menjadi solusi masalah perizinan.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogya Budi Santoso, mengungkapkan pada awalnya Kliper Inves difokuskan untuk mempercepat layanan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Hasilnya cukup signifikan. Pada tahun 2022 hanya terbit tujuh PBG. Kemudian naik menjadi 100 PBG di sepanjang 2023, dan 169 PBG pada tahun 2024. Namun dalam beberapa waktu setelah Kliper Inves diujicoba pada awal Maret 2025, kita sudah mencapai 111 PBG," urainya, Senin (30/6).

Dalam pelaksanaannya, Kliper Inves melibatkan tujuh OPD di lingkungan Pemkot Yogya. Selain DPMPTSP, antara lain Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

(Dispetaru), Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Dikominfosan) dan lainnya. Selain itu, juga melibatkan 24 operator yang siap melayani masyarakat selama 24 jam. "Meskipun untuk pertanyaan yang masuk di luar jam kerja akan ditindaklanjuti pada hari berikutnya atau pada jam kerja," imbuh Budi.

Budi Santoso juga menambahkan selama masa uji coba sejak Maret 2025, Kliper Inves telah melayani 69 konsultasi online melalui chatbot, 1.658 konsultasi offline, 518 layanan OSS, dan 279 layanan PBG. Bahkan sebagai bagian dari upaya memperkuat koordinasi dan memperluas cakupan layanan, pihaknya juga akan meluncurkan loket pelayanan konsultasi terpadu untuk investasi. Layanan itu akan terdiri dari sembilan loket yang terintegrasi secara fisik dan

fungsional.

Harapannya loket tersebut mampu menjadi pusat konsultasi dan koordinasi bagi masyarakat, pelaku usaha, serta perangkat daerah yang terlibat dalam perizinan dan investasi. Komunikasi antara petugas dan masyarakat juga bisa intensif sehingga setiap persoalan teknis bisa segera dicarikan solusi tanpa harus berlarut-larut.

"Semoga layanan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik secara menyeluruh, mendukung iklim investasi yang kondusif, serta menjawab kebutuhan masyarakat secara cepat, tepat, dan inklusif," ungkapnya.

Sementara Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menuturkan layanan Kliper Inves memang ditujukan untuk mempercepat dan mempermudah layanan perizinan serta investasi bagi masyarakat dan pelaku usaha di Kota Yogya. Hala tersebut merupakan wujud komitmen Pemkot Yogya dalam memberikan kepastian dan kemudahan kepada ma-

sarakat.

"Ini adalah upaya Pemkot Yogya untuk semakin membe-

rikan kemudahan kepada masyarakat. Meskipun informasi sudah terbuka, masyarakat

masih butuh kepastian apa saja syarat teknis dalam permohonan perizinan dan seba-

gainya. Kliper Inves hadir untuk menjawab itu," tandasnya. (Dh)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005